

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perbudakan seksual dalam konteks Islam dan al-Qur'ān adalah isu yang kompleks dan kontroversial, menggabungkan aspek hukum, etika, dan sosial. Sebelum Islam, perbudakan, termasuk penggunaan budak perempuan untuk kepentingan seksual, adalah praktik umum. Islam, alih-alih menghapuskan praktik ini, memperkenalkan aturan-aturan yang bertujuan untuk memperbaiki perlakuan terhadap budak. Al-Qur'ān mengakui keberadaan perbudakan dan memberikan panduan untuk perlakuan adil terhadap budak, termasuk hak pemilik untuk memiliki hubungan seksual dengan budak perempuan.

Hukum Islam klasik mengatur konsep *milk al-yamīn*, yang merujuk pada hak seksual pemilik terhadap budak perempuan. Meskipun terdapat aturan untuk memperlakukan budak dengan baik, hak-hak dasar pemilik atas budak tetap dipertahankan, dan budak perempuan tidak memiliki otonomi penuh atas tubuh mereka. Perlindungan hukum yang ada sering kali tidak cukup untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan oleh pemilik.

Kecia Ali dalam bukunya, *Marriage and Slavery in Early Islam*, menekankan bahwa meskipun ada upaya untuk memberikan perlindungan kepada budak, kenyataannya hubungan ini tetap mengukuhkan ketidaksetaraan dan eksploitasi, terutama terhadap budak perempuan. Ali mengajak umat Islam untuk

melihat kembali warisan sejarah ini dengan perspektif yang lebih kritis dan reflektif, serta berkomitmen untuk memperbaiki ketidakadilan yang masih ada.

Al-Qur'ān menyebutkan hubungan seksual antara pemilik dan budak perempuan dalam beberapa ayat, yang sering digunakan sebagai dasar hukum untuk membenarkan *milk al-yamīn*. Meskipun al-Qur'ān memberikan pedoman yang lebih manusiawi dibandingkan praktik-praktik pra-Islam, interpretasi dan aplikasi ayat-ayat ini dalam konteks modern memerlukan pendekatan yang lebih inklusif dan berorientasi pada hak asasi manusia dan keadilan gender.

Banyak sarjana dan aktivis Muslim modern mengecam praktik *milk al-yamīn* dan perbudakan seksual sebagai bentuk eksploitasi dan ketidakadilan. Mereka menyerukan reinterpretasi teks-teks agama untuk mencerminkan nilai-nilai kontemporer tentang hak asasi manusia dan kesetaraan gender. Studi dan kritik seperti yang dilakukan oleh Kecia Ali adalah langkah penting dalam perjalanan ini, mengajak umat Islam untuk berani menghadapi dan mengatasi warisan ketidakadilan demi menciptakan dunia yang lebih manusiawi dan berkeadilan.

Secara keseluruhan, reinterpretasi teks-teks agama dalam terang nilai-nilai keadilan dan kesetaraan adalah langkah penting untuk menciptakan pemahaman dan praktik Islam yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip kemanusiaan universal. Dengan menggali lebih dalam tentang sejarah dan hukum yang mengatur praktik ini, serta mengadopsi perspektif yang lebih modern dan inklusif, ada peluang untuk menciptakan pemahaman dan praktik Islam yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, disadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dan tantangan dalam memastikan validitas sepenuhnya selama penelitian. Oleh karena itu, penulis menekankan bahwa tujuan penafsiran bukanlah untuk menjadi satu-satunya yang paling benar, karena dalam penafsiran, kebenaran mutlak tidak dapat dicapai. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan menginspirasi semangat dalam mengeksplorasi pengetahuan lebih lanjut. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk diskusi yang lebih luas dan mendalam serta memotivasi penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Momal. (2022). Sexual Slavery in Islam and Through the Islamic State. *Berkeley Undergraduate Journal*. <https://doi.org/10.5070/B336161163>.
- Ahmed, L. (1992). *Women and gender in Islam*. New Haven: Yale University Press.
- Al-Aşqalānī, Ibn Hajar. *Fath al-Bārī* (Maktabah Syāmilah, t.t.), No 4778.
- Al-Baqī, Muḥammad Fu'ād abd. (1995). *Al-Mu'jam al-Mufāhras li Alfāzh al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Fikr
- Al-Dimasyqīy, Abū al-Fidā' al-Hāfiḏ Ibn Katsīr. (1992). *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*, jilid I. Beirut: Dār al-Fikr.
- Ali, Kecia. (2006). *Sexual ethics and Islam: Feminist reflections on Qur'an, Hadith, and jurisprudence*. Oxford: Oneworld Publications.
- (2017). *Ethics, Sexuality, and Feminist Thought: Reflections on Sexual Ethics in Islam*. New York: Routledge.
- (2010). *Marriage and Slavery in Early Islam*. Massachusetts: Harvard University Press.
- (2017). *Ethics, Sexual Books*, Co-Edited Ali, Kecia Moultrie, Monique Lecturer, Visiting Sexual, Feminist Project, Ethics. New York: Routledge.
- Al-Jazā'irī, Abū Bakar Jābir. (1427H). *Minhājul Muslim*. Beirut: Dārul Bayān.
- wa----- (2007). *Tafsīr Al-Qur'ān Al-Aisar*. Jilid 4. Jakarta: Dārus Sunnah Press.
- Al-Zarqānī, Muḥammad 'Abd Al-Azīm. (1995). *Manāhil Al-'Irḑān Fī 'Ulūm Al-Qurān*. Beirut: Mathba'ah 'Isa Al-Baby Al-Halabī Wa Syirkāh.
- Arsal Arsal dan Maizul Imran. (2021). “Eksplikasi Konsep *milk al-yamīn* Dalam Kajian Tafsir Tematik Era Modern.” *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol. 15 No. 2. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v15i2.12039>.
- Asri. (2021). “Kontroversi Perbudakan dalam Perspektif Kaidah Al-Aşl fi Al-Abḏā' Al-Tahrīm.” *Bustanul Fuqahā: Jurnal Hukum Islam*, Vol. 2 No. 3.
- Aziz, 'Abdul. (2019). *Konsep milk al-yamīn Muhammad Syahrur sebagai Dasar Keabsahan Hubungan Seksual Non-Marital*. Repositori UIN Sunan Kalijaga.
- Bagus, Lorens. (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.

- Bales, K. (2004). *Disposable people: New slavery in the global economy*. University of California Press.
- Barlas, A. (2002). *"Believing women" in Islam: Unreading patriarchal interpretations of the Qur'an*. Austin: University of Texas Press.
- Bleicher, Joseph. (2003). *Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika Sebagai Metode Filsafat Dan Kritik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Brown, J. A. C. (2019). *Slavery and Islam*. Oxford: Oxford University Press.
- Bukhari, M. I. a. (1422 H). *Sahih al-Bukhari*. Kitab al-'Itq, Bab Fadl Man A'taqa Raqqabatin Muslimah (Hadits no. 2522). Beirut: Dār Tawq al-Najāt.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: CV. Penerbit J-Art.
- Dewi Murni dan Muhammad Hariyadi. (2021). "Pendidikan Gender: Kajian atas Hak Seksual dalam Perspektif Al-Qur'an." *Andragogi*, Vol. 3. No. 1.
- Dian Indriyanī dan Ali Imrān. (2021). "Interpretasi Makna *milk al-yamīn* Muḥammad Syahrūr: Studi Hermeneutika Sebagai Teori dan Metode." *An-Nafah*, Vol. 1 No. 2.
- Eltis, D., & Engerman, S. L. (Eds.). (2011). *The Cambridge world history of slavery*. Cambridge University Press.
- Farooq, Mohammad Omar. (2011). Analogical Reasoning (Qiyas) and the Commodification of Women: Applying Commercial Concepts to the Marital Relationship in Islamic Law. *Islam and Civilisational Renewal* Vol. 3. No. 1.
- Firdaus, Iqbal. (2018). *Pemaknaan Mā Malakat Aimānukum dalam Al-Qur'an: Studi atas Penafsiran Ibn Kaṣīr dalam Tafsīr Al-Qur'an Al-'Azīm*. Repositori UIN Syarif Hidayatullah.
- Fitri. 2020. Konsep Perbudakan dalam Tafsīr Fī Zhilāl Al-Qur'an Menurut Sayyīd Quṭhb: Analisis Perspektif Feminis. Repositori UIN Syarif Hidayatullah.
- Gordon, M. (1987). *Islamic slavery: A history of slavery in the Muslim world*. New Amsterdam Books.
- Hamka. (1994). *Tafsīr al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Haleem, M. A. (2004). *The Qur'an: A new translation*. Oxford: Oxford University Press.
- Hasballah, Khairuddin. (2020). "The *milk al-yamīn* Concept as a Validity of Sexual Relationship in a Modern Context: An Analysis of Muḥammad Syahrūr's Thoughts," *Samarah* Vol. 4. No. 2. <https://doi.org/10.22373/sjkh.v4i2.7068>.

- Hasibuan, Santi Marito. (2019). Kisah Kaum Nabi Luth Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual. *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 5. No. 2.
- Hidayatullah, Aysha A. (2014). *Feminist Edges of The Qur'an* (edisi ke-1). New York: Oxford University Press.
- Hochschild, A. (2005). *Bury the chains: Prophets and rebels in the fight to free an empire's slaves*. Houghton Mifflin.
- Ibn Mājah, Abū 'Abdullāh Muḥammad. Musnad Ibn Mājah "Muḥaqqaq wa Masykūl" (Maktabah Syāmilah, t.t.), No 1846.
- Ibn Manẓhūr. (1873). *Lisān al-'Arab*. Kairo: Dār Sader
- Ibn Naqib al-Misri, A. (1991). *Reliance of the Traveller: A classic manual of Islamic sacred law* (N. A. Faris, Trans.). Amana Publications
- Irsyadunās. (2020). *Hermeneutika Feminisme dalam Pemikiran Tokoh Islam Kontemporer*. edisi ke-1, Yogyakarta: Bantul Kaukaba Dipantara.
- K. Bertens. (1999). *Sejarah Filsafat Yunani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kalvin, Wenno Vincent. (2022). Pendekatan Paulus Dalam Penyelesaian Konflik Perbudakan: Analisis Sosio-Historis Terhadap Surat Paulus Kepada Filemon. *Gema Teologika: Jurnal Teologi Kontekstual Dan Filsafat Keilahian* Vol. 7. No. 1. <https://doi.org/10.21460/gema.2022.71.750>.
- Kementerian Agama. (2012). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Kurniawan, Haikal. (2015). "Antara Budak dan Manusia Merdeka." *Suara Kebebasan*. Diakses pada 26 November 2015.
- Labib. (2020). A Study of the Concept of Qiwwah in Surah Al-Nisā' (4): 34 From the Perspectives of Kecia Ali and Khaled M. Abou El-Fadl. *Journal of Islamic Studies* Vol. 10. Jilid 2.
- Leonardo, Jhon (dkk.). (2021). Kritik Terhadap Metode Tafsir Hermeneutik Pembebasan Terhadap Peristiwa Keluaran Sebagai Suatu Bentuk Pembebasan. *Jurnal Teologi Amreta* Vol. 4. No. 2.
- Mardinsyah, Mardety. (2018). *Hermeneutika Feminisme Reformasi Gender dalam Islam*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Muzakki Hafsyawati. Ahmad. (2021). "Kedudukan dan Standarisasi Kafā'ah dalam Pernikahan Perspektif Ulama Madzhab Empat." *Asy-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam*, Vol. 7 No. 1. <https://doi.org/10.55210/assyariah.v7i1.429>.

- Muhammad Ulinnuha dan Nur Hamidah Arifah. (2020). Perkembangan Makna *milk al-yamīn*. *Jurnal Al-Fanār* Vol. 3. no. 2. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v3n2>.
- Muhammad, Agus. (2019). "Pesan Moral Perbudakan Dalam Al-Qur'an." *Shuhuf*, Vol. 4, No. 1.
- Muhammad, Husein, dkk. (2011). *Fiqih Seksualitas: Risalah Islam untuk Pemenuhan Hak-Hak Seksualitas*. Jakarta: Penerbit BKKBN.
- Mustaqim, Abdul. (2019). *Seputar Kontroversi Disertasi Penafsiran Muḥammad Syahrūr Tentang milk al-Yamīn*. Diakses dari <https://alif.id/read/amm/seputar-kontroversi-disertasi-penafsiran-muhammad-syahrur-tentang-milk-al-yamin-b222691p/>
- Muslim, M. ibn al-H. a. (1412 H). *Sahih Muslim*. Kitab al-'Itq, Bab Fadl al-'Itq (Hadits no. 1509). Beirut: Dār Ihyā al-Turath al-'Arabi.
- Nasution, 'Abdul Fatāh. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nasution, Ahmad Sayuti Ansari. (2019). "Perbudakan dalam Hukum Islam." *Ahkām: Jurnal Ilmu Syari'ah*, Vol. 15. No. 1. <https://doi.org/10.15408/ajis.v15i1.2852>.
- Patterson, O. (1982). *Slavery and social death: A comparative study*. Harvard University Press.
- Pakpahan, Poetri Leharia. (2021). Women Who Work According to Khāled Abou El-Faḍl Al-Madā: *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* Vol. 4. No. 2.
- Palawa, 'Alimuddin Hasan. (2016). "Api Islam Sayyid Amir Ali: Perdebatan Atas Wacana Poligami, Budak, Dan Eskatologis." *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 8. No. 1.
- R Yanuri, Yusuf . (2022). *Kecia Ali, Pengkaji Isu Gender Islam Dari Amerika*. Btimes.Id. <https://www.btimes.id/kecia-ali-pengkaji-isu-gender-islam-dari-amerika>.
- Raza, Sara. (t.t). Sexual Ethics and Islam: Feminist Reflections on Qur'an, Hadith, and Jurisprudence A Book Review. *Lums Law Journal* Vol. 6.
- Rediker, M. (2007). *The slave ship: A human history*. Viking Penguin.
- Reeve, C. D. C. (Ed. & Trans.). (1998). *Politics by Aristotle*. Indianapolis: Hackett Publishing Company.
- Rifqi Muhammad Fathi dan Reza Hudan Lisalam. (2018). Membumikan HAM Mengikis Perbudakan. *Refleksi*, Vol. 17. No. 2.

- Rohmaniyah, Inayah. (2013). *Gender & Seksualitas Perempuan dalam Pertarungan Wacana Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosmini. (2020). Misi Emansipatoris Al-Qur'an dalam Relasi Seksualitas antara Majikan dan Budak Perempuan. *Jurnal Al-Daulah* Vol. 4. No. 1.
- Sa'ed., Abdullah (2016). *Al-Qur'an Abad 21: Tafsir Kontekstual*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Saifuddin Zuhri Qudsy dan Mamat S. Burhanuddin. (2016). Penggunaan hadis-hadis Poligami Dalam Tafsir Ibn Katsir," *Musawa: Jurnal Studi Gender Dan Islam* Vol. 15. No. 2. <https://doi.org/10.14421/musawa.v15i2.1304>.
- Sauri, Supian. (2019). Konsep *milk al-yamīn*: Sebuah Kajian hadis Tentang Kedudukan *milk al-yamīn* Dalam Islam," *Conference on Islamic Studies (CoIS)*.
- Syihab, Quraish. (1997) *Tafsir Al-Qur'an Atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan-Urutannya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Sodik, Miftahol Fajar. (2021). Human Trafficking dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Praktek Perbudakan Zaman Rasulullah). Jilid. 1. No. 2. <https://doi.org/10.35719/ijl.v1i2.95>.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Iman. (2004). Pengertian Budak dalam Islam. *Jurnal Labbaik edisi no. 005/th. Jumādā Al Thāni*.
- Sumbulah, Umi. (2024). *Trafficking: Praktik Neo-Perbudakan dalam Perspektif Islam*. diakses tanggal 20 Maret 2024 pukul 17.00 WIB, <https://syariah.uin-malang.ac.id/>.
- Tamu, Yowan. (2015). Poligami Dalam Teori Hermeneutika Muḥammad Shahrūr. *Mutawatir* Vol. 1. No. 1. <https://doi.org/10.15642/Mutawatir.2011.1.1.71-95>.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ulwān, 'Abdullāh Nāshih. (2003). *Nizam Al-Riqq fī Al-Islām*. Kairo: Dār Al-Salām.
- Umam, Zacky Khairul. (2022). *Kecia Ali dan Apa yang Membuat Hubungan Seks Sah Menurut Tuhan?*. tirto.id, diakses 18 Februari 2022,

<https://tirto.id/kecia-ali-dan-apa-yang-membuat-hubungan-seks-sah-menurut-tuhan-fCq1>.

- University of California. (2012). Review of Kecia Ali. *Journal of Islamic Studies* Vol. 2. No. 2.
- Wāfi, 'Alī 'Abd Al-Wāhid. (1979). *Huqūq Al-Insān fī Al-Islām*. Kairo: Dār Nahḍhah Miṣhr.
- Wāhid, 'Abdul Hakīm. (2015) *Perbudakan Dalam Pandangan Islam*. Nuansa, Vol. VIII, No. 2.
- Wadud, A. (1999). *Qur'an and woman: Rereading the sacred text from a woman's perspective*. New York: Oxford University Press.
- Yūnus, Mahmūd. (1985). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Yūnus, K. M. (1999). *Tafsir al-Qur'an al-Karim*. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Zuchrīdar, 'Abduṣsamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.

CURRICULUM VITAE



- Nama : Muh. Amin Fatwa
- Tempat, Tanggal Lahir : Sampang, 01 Maret 2001
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Alamat Asal : Jln.Ketapang Barat, Kec. Ketapang, Kab. Sampang
- Alamat Domisili : PPTQ Daarul Firdaus Sewon, Bantul, Yogyakarta
- Nama Orang Tua
- Ayah : Asy'Ari, S.Ag, M.Pd
 - Ibu : Harizah
- Email : Ustadzfatwa11@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
- Pendidikan Formal
 1. TK ABA Ketapang Sampang
 2. SDN Ketapang Barat 1
 3. SMP Al-Husaini Sabilillah
 4. MA As-Shulthaniyah
 - Pendidikan Non Formal
 1. Ponpes Tahfidz As-Sulaimaniyah Turkey
 2. Ponpes Tahfidzul Qur'an Sohihuddin Sidosermo Surabaya
 3. PPTQ Daarul Firdaus Yogyakarta
- Pengalaman Organisasi
1. Pengurus PCM Ketapang Barat, Kab. Sampang (2019-2022)
 2. Pengurus PCNU Ketapang Barat, Kab. Sampang (2022-2024)